

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai analisis sikap kerja pada pekerja/operator di UKM Pengrajin Logam Seberang Ulu II Plaju milik bapak Santoso dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas pekerja bagian pembubutan dengan melihat sikap kerja yang dilakukan saat ini masih beresiko menimbulkan gangguan *system Musculoskeletal*. Pekerja bagian pembubutan mengalami gangguan *Musculoskeletal* sebesar 80% yang dimana disebabkan oleh sikap punggung yang terlalu membungkuk, sikap kerja pada bagian kaki bertumpu pada satu kaki untuk menopang berat beban, serta jarak yang terlalu jauh terhadap mesin. Dengan adanya perancangan ulang sikap kerja menyebabkan penurunan keluhan *musculoskeletal* sebesar 50% yang dimana keluhan yang terjadi pada pekerja menjadi 30%.
2. Berdasarkan penilaian beban kerja baik metode langsung maupun tidak langsung dapat diketahui bahwa beban fisik pekerja bagian pembubutan secara umum masuk dalam kategori sedang dan berat sebesar 117,58 denyut/menit untuk Riyan dan 129,49 denyut/menit untuk Bagus. Setelah dilakukan perancangan ulang denyut nadi yang dialami kedua pekerja menjadi menurun yaitu 97,42 denyut/menit untuk Riyan dan 105,45 denyut/menit untuk Bagus.
3. Berdasarkan penilaian dengan metode REBA, terdapat 2 sikap kerja yang tergolong dalam kategori 4 dengan *range score* 8 ,dalam arti tinggi resiko dan perlu dilakukan perbaikan segera. Perancangan ulang yang dilakukan dengan pendekatan metode REBA menyebabkan penurunan pada tingkat resiko yang tergolong dalam kategori 2 dengan *range score* 3 yang artinya ringan/rendah resiko.

4. Perancangan ulang pada sikap kerja dalam menjalankan aktivitas bagian pembubutan yaitu usahakan pada saat melakukan suatu pekerjaan selalu memperhatikan dan menjaga sikap tubuh yang ergonomis yaitu dengan melihat pada sikap kerja yang jangan membungkuk, selalu menjaga jarak antara mesin dan operator agar tidak terlalu jauh jangkauannya, serta dalam beraktivitas posisi kaki usahakan selalu seimbang atau sejajar agar salah satu kaki tidak menopang beban yang berat.
5. Jumlah produk yang tidak optimal disebabkan oleh sikap kerja yang tidak alamiah. Dengan sikap kerja yang tidak alamiah ini menyebabkan jumlah produk yang dihasilkan berjumlah 40 buah ash kapal. Dan dengan adanya perancangan ulang sikap kerja pada operator membuat aktivitas yang dilakukan pada bagian pembubutan menjadi lebih optimal, serta mengalami peningkatan jumlah produk sebanyak 10 buah ash kapal yang menyebabkan tercapainya jumlah 50 buah ash kapal sesuai yang diinginkan oleh perusahaan.

## 6.2 SARAN

Beberapa saran yang diberikan dari hasil akhir penelitian ini adalah :

1. Kepada operator diharapkan selalu mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi timbulnya gangguan *Musculoskeletal*, sehingga dengan mengetahui aspek-aspek tersebut secara tidak langsung pekerja akan terhindar dari gangguan *Musculoskeletal* yang menyebabkan tidak terpenuhinya target jumlah produksi yang dihasilkan.
2. Mengurangi keharusan operator untuk melakukan sikap membungkuk dan menopang beban tubuh dengan satu kaki/ tidak sejajar dengan frekuensi yang sering atau berulang dengan waktu yang lama.
3. Kepada pihak yang bertanggung jawab terhadap UKM Pengrajin Logam Seberang Ulu II Plaju agar dapat menerapkan beberapa alternative saran perbaikan dari hasil Analisa penelitian sehingga dapat mengurangi resiko cidera *Musculoskeletal*.